

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -1.16%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,115—6,195).

Today's Info

- DOID Terima Kontrak Rp 4.5 Triliun
- BBRM Teken Perjanjian dengan Kreditur
- CTRA Bukukan Penjualan Proyek Rp 1 Triliun
- Laba Bersih JKON Turun 5.2%
- MLPL Rugi Rp 1.2 Triliun
- ASSA Akan Tambah 2.000 Kendaraan Baru

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
INTP	Spec.Buy	17,200-17,400	16,200
DOID	Spec.Buy	1,020-1,035	940
PWON	Spec.Buy	660/665	615
KREN	S o S	635-620	695
PTRO	S o S	2,200-2,150	2,500

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.82	3,692

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AGRO	05 Apr	EGM
BBCA	05 Apr	EGM
JPFA	05 Apr	EGM
WSBP	05 Apr	EGM

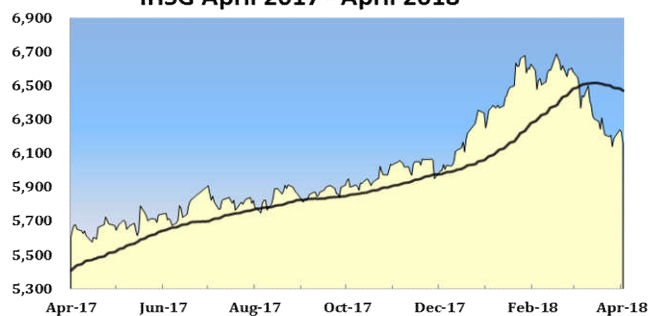
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BBNP	55 : 10	1,600—1,650	27 Apr
PNBS	100 : 135	100	18 May

IPO CORNER	
PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia	
IDR (Offer)	1,170
Shares	152,882,000
Offer	28 Maret—03 April 2018
Listing	09 April 2018

IHSG April 2017 - April 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,438	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,508	6,115	6,195
Frequency (Times)	386,651	6,085	6,235
Market Cap (Trillion IDR)	6,850	6,065	6,270
Foreign Net (Billion IDR)	(83.72)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,157.10	-71.92	-1.15%
Nikkei	21,319.55	27.26	0.13%
Hangseng	29,518.69	-661.41	-2.19%
FTSE 100	7,034.01	3.55	0.05%
Xetra Dax	11,957.90	-44.55	-0.37%
Dow Jones	24,264.30	230.94	0.96%
Nasdaq	7,042.11	100.83	1.45%
S&P 500	2,644.69	30.24	1.16%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	68.02	-0.1	-0.15%
Oil Price (WTI) USD/barel	63.37	-0.1	-0.22%
Gold Price USD/Ounce	1342.96	6.4	0.48%
Nickel-LME (US\$/ton)	13099.50	-319.0	-2.38%
Tin-LME (US\$/ton)	20948.00	-304.0	-1.43%
CPO Malaysia (RM/ton)	2428.00	18.0	0.75%
Coal EUR (US\$/ton)	80.35	-3.8	-4.46%
Coal NWC (US\$/ton)	92.20	0.5	0.60%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13767.00	4.0	0.03%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,885.6	0.32%	6.68%
Medali Syariah	1,697.3	0.09%	0.04%
MA Mantap	1,616.2	1.31%	6.81%
MD Asset Mantap Plus	1,542.4	1.00%	8.14%
MD ORI Dua	2,082.2	2.96%	13.94%
MD Pendapatan Tetap	1,183.9	0.27%	13.59%
MD Rido Tiga	2,214.2	0.03%	4.31%
MD Stabil	1,217.0	1.06%	9.27%
ORI	1,952.2	0.95%	2.71%
MA Greater Infrastructure	1,246.0	-7.39%	0.74%
MA Maxima	957.3	-7.31%	0.84%
MD Capital Growth	1,037.4	-11.55%	0.10%
MA Madania Syariah	1,023.1	-4.40%	-0.90%
MA Strategic TR	1,027.9	-1.27%	0.85%
MD Kombinasi	810.6	-1.87%	3.05%
MA Multicash	1,398.2	0.45%	5.71%
MD Kas	1,469.9	0.50%	6.15%

Harga Penutupan 04 April 2018

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -1.16%. Sempat berada di teritori positif di sesi pertama perdagangan, IHSG akhirnya ditutup terkoreksi -1.16% di 6,157 dengan seluruh sektor mengalami pelemahan terutama sektor pertambangan (-2.14%) dan keuangan (-1.78%). Koreksi IHSG terjadi seiring dengan bursa Asia dipicu oleh ketegangan hubungan dagang antara China dan AS setelah China mengumumkan bea masuk impor sebesar 25% untuk sekitar 106 produk dari AS seperti kedelai, mobil dan bahan kimia.

Wall Street menguat dengan pasar berfokus pada laporan kinerja emiten dibandingkan isu perang dagang. Tekanan bagi indeks juga berkurang setelah penasihat ekonomi Gedung Putih, Larry Kudlow menyatakan bahwa pemerintah tengah bernegosiasi dengan China. Sebelumnya, China mengumumkan bea masuk impor bagi produk AS sebagai balasan atas proposal presiden AS mengenai tarif impor terhadap sekitar 1,300 produk asal China. Dow ditutup naik +0.96%, S&P 500 naik +1.16% dan Nasdaq naik +1.45%. Dari data ekonomi, ADP menunjukkan lapangan kerja swasta bertambah 241K, di atas ekspektasi dan PMI services turun ke level 54.0 di bulan Maret dari 55.9 di bulan sebelumnya.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,115—6,195). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah di level 6,157. Indeks berpotensi untuk kembali mengalami konsolidasi dan bergerak menuju support level 6,115. MACD berada pada kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat, berpeluang menuju resistance level 6,195. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (2 - 6 April 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
02	Tingkat Inflasi (MoM)	Mar-2018	0,2%	0,17%	0,12%
02	Tingkat Inflasi (YoY)	Mar-2018	3,4%	3,18%	3,32%
05	Consumer Confidence	Mar-2018	-	122,5	120,8

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
02	ISM Manufacturing PMI	AS	Mar-2018	59,3	60,8	60,1
04	Tingkat Pengangguran	Euro	Feb-2018	8,5%	8,6%	8,5%
04	ADP Employment Change	AS	Mar-2018	241 ribu	246 ribu	206 ribu
04	Stok Minyak Mentah	AS	Week Ended, March 30 - 2018	-4,6 juta barel	1,6 juta barel	-0,3 juta barel
05	Neraca Perdagangan	AS	Feb-2018	-	-56,6 miliar USD	-56,5 USD
05	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, March 24 - 2018	-	1871 ribu	1875 ribu
05	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, March 31 -2018	-	215 ribu	223 ribu

Sumber: Tradingeconomics, MCS Estimates dan Bloomberg (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Teknologi untuk Menaikkan Tax Ratio.** Pemerintah Indonesia sedang berencana untuk menambah pengeluaran untuk mengembangkan teknologi yang membantu menaikkan tingkat ketaatan pajak dan tax ratio. Kesuksesan Indonesia dalam melaksanakan amnesti pajak pada 2017 meninggalkan banyak pekerjaan rumah bagi pemerintah Indonesia karena limpahan data baru pada tahun tersebut dikerjakan menggunakan teknologi lama atau bahkan dikerjakan secara manual. Menggunakan teknologi baru yang direncanakan, pemerintah akan mampu mengecek profil wajib pajak yang belum membayar pajak. *(Sumber: investing.com)*

GLOBAL

- Pengumuman Pengenaan Tarif Impor dari AS ke Tiongkok.** Setelah sebelumnya pihak AS mengumumkan daftar barang Tiongkok yang terkena tarif, pihak pemerintah Tiongkok melakukan aksi serupa, yaitu mengumumkan daftar barang dari AS yang akan terkena tarif sebesar kurang lebih 25%. Adapun barang-barang yang terkena tarif tersebut antara lain kedelai, mobil, dan juga minuman beralkohol. Lebih lanjut, meskipun tensi perang dagang cukup memanas, wakil Menteri Keuangan Tiongkok, Zhu Guangyao, mengatakan bahwa pemerintah Tiongkok tidak akan serta merta melepas obligasi AS hanya karena pemerintah Tiongkok sedang berada di tensi tinggi dengan pemerintah AS. *(Sumber: CNBC)*
- Sektor Manufaktur AS Kembali Menunjukkan Penguatan.** Sektor manufaktur AS kembali menunjukkan adanya penguatan, yang ditandai oleh peningkatan US Factory Orders bulan Februari sebesar 1,7%,. Penguatan ini lebih baik dibanding bulan sebelumnya yang justru mengalami penurunan sebesar 1,3%. Faktor yang mendorong penguatan ini ialah adanya kenaikan permintaan yang signifikan untuk perlengkapan transportasi. *(Sumber: CNBC)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.966%	-0.802	-3.860
JIBOR 1 Week	4.367%	-0.178	-4.338
JIBOR 1	5.031%	0.041	-5.130
JIBOR 1 Year	5.981%	0.000	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	102.6	0.3	17.44
EMBIG	457.8	0.1	-11.71
BFCIUS	(0.3)	(0.0)	-1.26
Baltic Dry	13,983,210.0	(500,890.0)	-4,531,550.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	90.090	-0.06%	-2.0%
USD/JPY	106.820	0.64%	-5.5%
USD/SGD	1.312	-0.27%	-1.1%
USD/MYR	3.867	-0.07%	-3.8%
USD/THB	31.240	0.14%	-3.3%
USD/EUR	0.814	-0.01%	-2.1%
USD/CNY	6.303	0.21%	-3.9%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

DOID Terima Kontrak Rp 4.5 Triliun

- PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID) mendapatkan kontrak senilai US\$340 juta atau sekitar Rp4,5 triliun, sehingga total kontrak *on hand* perusahaan pun bertambah menjadi US\$6 miliar. Manajemen DOID menyebutkan, anak usaha perseroan PT Bukit Makmur Mandiri Utama atau BUMA telah menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Insani Baraperkasa atau IBP, yang memiliki tambang berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
- Kontrak tersebut berdurasi 8 tahun sampai dengan tahun 2025 dengan potensi perpanjangan. Selama jangka waktu kontrak, BUMA ditargetkan dapat memproduksi lebih dari 130 juta *bank cubic meter* (BCM) untuk pengupasan lapisan tanah penutup dan 20 juta ton batu bara.
- Kerja sama dengan IBP meningkatkan penambahan nilai kontrak BUMA sepanjang 2018 menjadi US\$1 miliar. BUMA masih melakukan pembicaraan terkait kontrak tambahan dengan potensi pelanggan baru dan pelanggan eksis. Kontrak-kontrak tersebut akan mendorong pertumbuhan portofolio dan operasional BUMA. (Bisnis)

BBRM Teken Perjanjian dengan Kreditur

- PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM) menandatangani perjanjian bersama para kreditur sebagai bagian dari restrukturisasi utang. BBRM menandatangani perjanjian *standstill* antar kreditur dengan kreditur bank pada 2 April 2018. Adapun kreditur bank yang terlibat di antaranya CIMB Bank Berhad, DBS Bank Ltd. Malayan Banking Berhad, dan United Overseas Bank Ltd.
- Penandatanganan ini merupakan perjanjian tambahan dari perjanjian *standstill* yang dilakukan pada 17 Januari 2018 lalu. Periode *standstill* tersebut akan berakhir pada 18 April 2018 dan dengan perjanjian tambahan ini periode *standstill* diperpanjang hingga 30 April 2018.
- Selama periode tersebut, BBRM tidak diwajibkan untuk membayar kewajiban baik utang pokok maupun bunga kepada kreditur bank tersebut. Kreditur bank menyetujui untuk tidak meminta pembayaran kewajiban, mengeksekusi haknya, termasuk di dalamnya menyita kapal, menjual aset BBRM, mengajukan likuidasi perseroan dan tindakan hukum lainnya sehubungan dengan fasilitas pinjaman.
- Selain itu, kreditur juga menyetujui untuk memberikan waiver atas pelanggaran persyaratan, kejadian gagal bayar yang sudah atau akan terjadi setelah tanggal perjanjian tersebut. (Kontan)

CTRA Bukukan Penjualan Proyek Rp 1 Triliun

- Selama Januari-Februari 2018, PT Ciputra Development Tbk (CTRA) membukukan pendapatan pra penjualan alias *marketing sales* sebesar Rp 1 triliun. Pencapaian itu setara Rp 12,99% terhadap total target *marketing sales* sekitar Rp 7,7 triliun tahun ini.
- Sementara jika dibandingkan periode yang sama tahun 2017, *marketing sales* dua bulan tahun ini tumbuh sekitar 16%. Penopang utama pendapatan pra penjualan Ciputra adalah proyek di Surabaya dan Jakarta. Salah satunya apartemen baru di proyek Ciputra World Surabaya bernama Vertu.
- CTRA yakin mampu mencapai seluruh target *marketing sales* 2018. Untuk merealisasikannya, CTRA akan merilis proyek-proyek baru. Tahun ini CTRA menargetkan pertumbuhan minimal pendapatan dan laba bersih masing-masing 20%. (Kontan)

Today's Info

Laba Bersih JKON Turun 5.2%

- Laba bersih PT Jaya Konstruksi Manggal Pratama Tbk (JKON) sepanjang tahun 2017 turun 5,2% yoy menjadi Rp 307,3 miliar. Sedangkan pada tahun 2016 mampu membukukan *net profit* sebesar Rp 324,4 miliar. Penurunan tersebut sejalan dengan pendapatan usaha JKON yang turun 3,4%. Namun, penghasilan lain-lain perusahaan masih naik dari Rp 58,9 miliar menjadi Rp 87,2 miliar dan bagian dari ventura bersama juga naik dari Rp 60,2 miliar menjadi Rp 129,3 miliar.
- Pendapatan JKON yang berasal dari jasa konstruksi sebesar Rp 1,854 triliun, turun 13,6% dari Rp 2,148 triliun pada tahun 2016. Pendapatan aspan naik tipis 1,2% menjadi Rp 1,27 triliun, pendapatan manufacture pile dan beton pracetak naik 10,9% menjadi Rp 579,3 miliar. Pendapatan gas naik 0,9% menjadi Rp 428 miliar. Kemudian pendapatan *handling equipment* naik dari Rp 70,3 miliar menjadi Rp 86,7 miliar, penyewaan kapal turun dari Rp 42,2 miliar menjadi Rp 40,3 miliar, dan pendapatan minyak Rp 1,0 miliar.
- Pendapatan jasa perbaikan dan pemeliharaan naik dari Rp 158,5 miliar menjadi Rp 201,3 miliar, pendapatan jasa pancang turun dari Rp 22,9 miliar menjadi Rp 16,4 miliar dan pendapatan lain-lain mencapai Rp 4,28 miliar. (Kontan)

MLPL Rugi Rp 1.2 Triliun

- Sepanjang tahun 2017, PT Multipolar Tbk (MLPL) mencatatkan kerugian sebesar Rp 1,2 triliun. Kerugian ini disebabkan oleh kerugian yang dicatat di beberapa anak usaha dan entitas asosiasi, PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) dan First Media. Multipolar Technology juga mengalami penurunan laba sebesar 23,9% dari Rp 147,72 miliar menjadi Rp 112,36 miliar.
- Beberapa anak usaha dan entitas asosiasi MLPL lainnya mencatat kinerja yang terus membaik. PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) berhasil meningkatkan penjualannya menjadi Rp 17,5 triliun di tahun 2017. LPPF menambah delapan gerai baru selama tahun 2017, dengan jumlah total 155 gerai yang dioperasikannya di 73 kota di seluruh Indonesia. (Kontan)

ASSA Akan Tambah 2.000 Kendaraan Baru

- PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) tidak menerapkan strategi khusus pada tahun ini. Di bisnis penyewaan kendaraan, misalnya, ASSA akan menambah setidaknya 2.000 kendaraan baru. ASSA juga akan terus memperkuat bisnis lelang otomotif. Tahun ini, ASSA berencana memperluas titik lelang yang saat ini berjumlah delapan. ASSA berniat menambah tiga hingga empat titik lelang di wilayah Jawa dan Sumatra.
- Untuk mendukung rencana ekspansi tahun ini, ASSA menyiapkan capex sebesar Rp 1,1 triliun. ASSA akan mengalokasikan 80% capex untuk menambah kendaraan baru. Adapun sisanya 20% capex untuk mendukung infrastruktur, mencakup pembelian tanah dan bangunan untuk mendukung semua segmen bisnis. Capex akan dipenuhi dari utang bank dan kas internal, dengan porsi masing-masing 90% dan 10%.
- Demi mendorong lini jasa logistik, ASSA juga terus mencari klien baru. ASSA optimis lini jasa logistik segera pulih dari penurunan tahun lalu, dipicu proyek infrastruktur pemerintah yang akan berdampak positif bagi pertumbuhan industri jasa logistik Indonesia.
- Tahun lalu, ASSA mencetak pendapatan Rp 1,69 triliun, naik dari Rp 1,57 triliun di 2016. Sementara laba yang diatribusikan ke entitas induk naik sekitar 66,14% menjadi Rp 103,20 miliar. Tahun ini ASSA membidik pendapatan dan laba bersih tumbuh masing-masing 10% (yoy) menjadi Rp 1,86 triliun dan Rp 114 miliar. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.